

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando. Penggunaan gaya mengajar itu sendiri bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Hanya saja, untuk pendidikan jasmani gaya yang cenderung digunakan adalah gaya komando. Seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada gaya lain yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani selain lebih condong pada gaya komando. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Sejalan hal itu dalam penggunaan gaya mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah bentuk pendekatan yang bisa diharapkan

dalam peningkatan hasil belajar. Gaya mengajar bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang pada umumnya menggunakan gerak dasar dari manusia. Dalam peningkatan prestasi, atletik juga merupakan cabang olahraga yang memerlukan atlet yang benar-benar potensial yang dimulai dengan pembinaan sejak usia dini hingga ke tingkat prestasi maksimal.

Lompat jauh gaya jongkok merupakan salah satu nomor lompat yang mempunyai gerak dan teknik tersendiri. Ada tiga gaya dalam melakukan lompat jauh, (1) gaya jongkok, (2) gaya menggantung, (3) gaya berjalan”.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. Persentase ketuntasan klasikal belajarnya hanya mencapai 26,20% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar 73,80% dalam materi lompat jauh gaya jongkok, dikarenakan faktor mengajar yang pada umumnya guru penjas selalu berorientasi pada gaya mengajar komando. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar yang lain, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Dari kesimpulan penjelasan diatas yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu metode belajar atau strategi mengajar yang dilakukan oleh guru pada proses

pembelajaran yang menyebabkan peserta merasa jenuh mengikuti pembelajaran. Menyadari hal tersebut perlu adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari pendidikan jasmani khususnya materi lompat jauh gaya jongkok menjadi lebih baik, mudah, efektif dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok maka diperlukan variasi metode pembelajaran yang baru dalam proses belajar mengajar, yakni dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dengan harapan untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Karena gaya inklusi merupakan gaya cakupan dengan memperkenalkan berbagai tingkat kesulitan tugas yang berbeda kepada siswa dengan bentuk tugas yang sama dan siswa diberi kebebasan untuk memilih tingkat kesulitan tersebut, karena gaya inklusi lebih menekankan untuk siswa dapat memilih level tingkatan tugas yang lebih rendah sesuai dengan kemampuan individu kemudian dilakukan kelevel tingkatan tugas yang lebih tinggi atau (berjenjang). hal ini juga didasarkan karena tingkat kemampuan seseorang yang berbeda-beda.

Dari keseluruhan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang menggunakan gaya mengajar inklusi. Dengan ini penulis mengangkat judul : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menerapkan gaya mengajar yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam menguasai teknik lompat jauh gaya jongkok
2. Sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai
3. Rendahnya minat belajar siswa dalam materi lompat jauh gaya jongkok
4. Kurangnya motivasi yang diberikan guru untuk membuat siswa aktif secara maksimal dalam proses pembelajaran.
5. Guru belum menggunakan metode inklusi dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah cakupan masalah terkait dalam suatu penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan waktu dana dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat. Pembatasan masalah dalam variabel bebas adalah “Penerapan Gaya Mengajar inklusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014”, Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikatnya adalah “Lompat Jauh Gaya Jongkok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas mengajar dan meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar Inklusi dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran lompat jauh.
3. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan olahraga atletik khususnya lompat jauh melalui gaya mengajar Inklusi.